

pola pengandangan  
ternak

# kambing



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI  
PERTANIAN SULAWESI TENGAH

2001

## Pendahuluan

Ternak kambing merupakan salah satu ternak ruminansia kecil yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan menguntungkan, karena ternak kambing mudah dipelihara; cepat berkembang biak (beranak); dan modal yang dibutuhkan relatif kecil sehingga terjangkau oleh masyarakat petani. Selain itu kotoran ternak kambing dapat pula digunakan sebagai pupuk kandang. Selain itu ternak ini dapat menggunakan berbagai jenis hijauan dan biji-bijian sebagai sumber pakan.

## Pola Pemeliharaan Ternak Kambing

Pemeliharaan ternak kambing dapat memberikan hasil yang maximal apabila diusahakan secara professional dan komersial, dengan sistem pemeliharaan seperti :

- Pola Intensif (dikandangan)

Pemeliharaan yang intensif adalah suatu pemeliharaan yang professional dan merupakan suatu cabang usaha, dengan sentuhan beberapa komponen teknologi

- Pemberian pakan berupa : lamtoro, gamal, limbah hasil pertanian lainnya seperti : jerami, kulit pisang, ampas tahu dan lain-lain.

- Makanan diberikan secara teratur pagi dan sore hari
- Garam dan air minum selalu tersedia secara addibitum.

- **Pola Semi Intensif**

Pemeliharaan ternak kambing secara semi intensif adalah pemeliharaan yang mulai mengarah keperbaikan tata laksana, seperti dikandangkan pada malam hari, dan pada siang hari dilepas. Ternak diberi pakan tambahan dan mineral, pengawasan terhadap penyakit dikontrol dan sistem perkawinannya diatur sesuai dengan siklus Berahi. Untuk mendukung keberhasilan suatu usaha ternak kambing, baik itu semi intensif maupun intensif maka sarana kandang adalah merupakan faktor yang sangat penting diperhatikan. Pada umumnya kandang itu berbentuk : kandang panggung dengan lantai papan/balok, dan kandang berlantai tanah.

### **Penggunaan kandang**

- Kandang model panggung ; cocok untuk ternak dilokasi pemeliharaan kambing yang mempunyai iklim lembab (banyak hujan).

- 4
- Kandang berlantai tanah (tanpa kolong); cocok untuk lokasi lahan kering, tidak becek (kurang hujan)

### **Kelebihan Kandang Model Panggung**

- Kandang relatif bersih
- Kotoran, sisa makanan, air kencing mudah terbang
- Ternak tidak mudah diserang cacing
- Perkembangan kuman penyakit dapat ditekan

### **Kekurangan**

- Biaya pembuatan kandang relatif tinggi

### **Kelebihan kandang berlantai tanah**

- Biaya pembuatan kandang relatif rendah
- Resiko kecelakaan dapat dihindari

### **Kekurangan**

- Kebersihan ternak kurang terjamin
- Kotoran, air kencing dan sisa makanan bercampur diatas lantai kandang
- Kuman penyakit mudah berkembang biak.

### **Daya tampung kandang**

Daya tampung kandang ternak kambing baik yang berlantai panggung maupun berlantai tanah memerlukan tempat untuk berbaring dan bergerak.

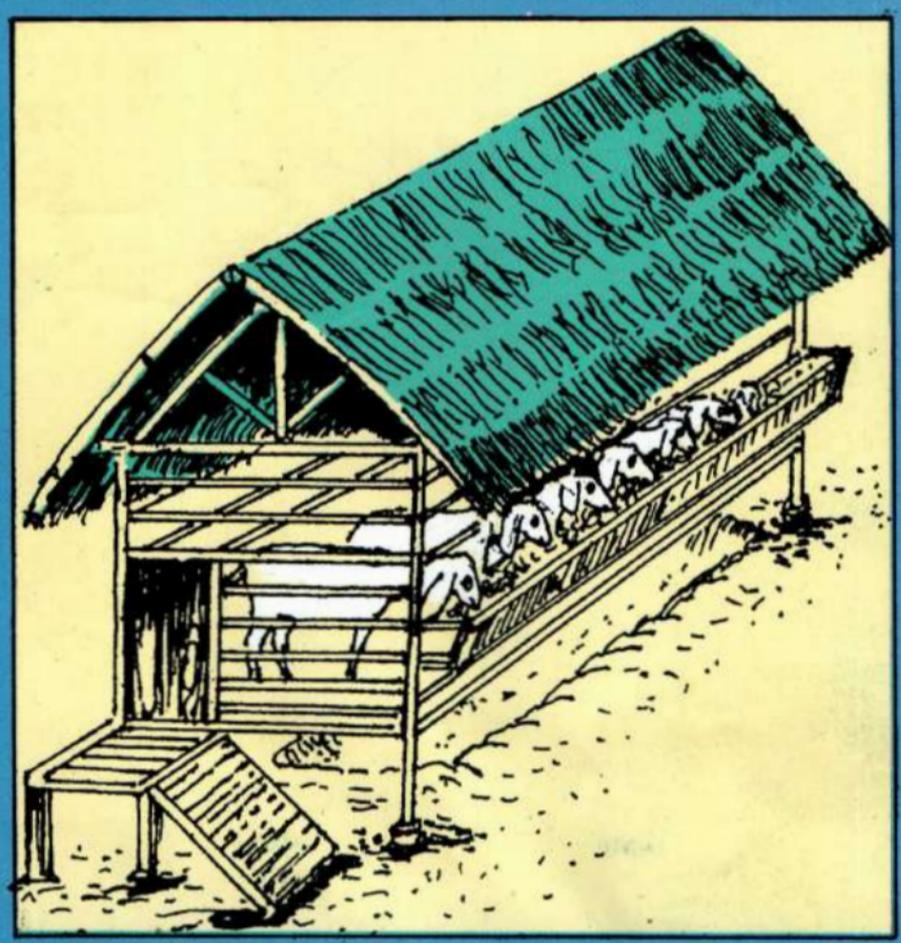
Ukuran umum yang sering dipakai adalah :

- Kambing jantan dewasa : 1,25 x 1,6 m/ekor
- Kambing betina dewasa : 1 x 1,2 m/ekor
- Induk kambing dengan anaknya : 1 x 1,5 m/ekor
- Anak kambing yang disapih : 0,4 m/ekor
- Anak kambing umur 4-5 bulan : 0,6 m/ekor
- Kambing muda (dibawah umur 1 tahun) : 1 m/ekor.

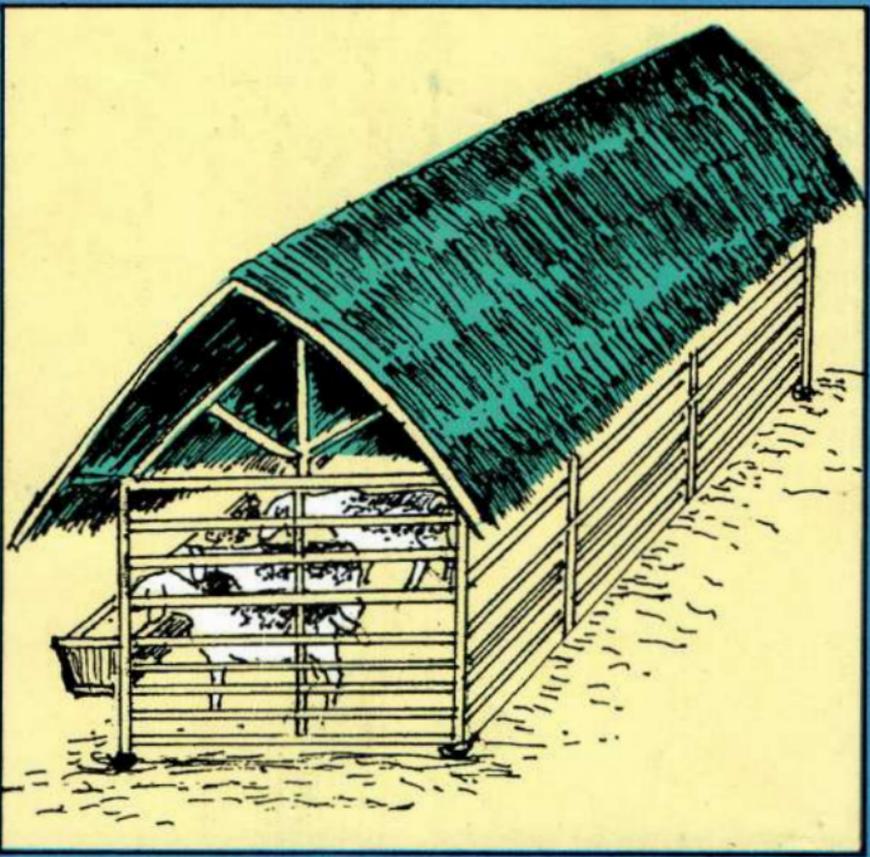
### Model Kandang

Ada 2 (dua) model kandang yang dapat digunakan untuk pemeliharaan ternak kambing :

- 1). Kandang Panggung (kandang berkelong)



2). Kandang berlantai tanah (tanpa kolong)



MILIK BPTP SULAWESI TENGAH  
 BPTP PALUKU

Sumber : Hasil Kajian BPTP Sulawesi Tengah  
 Penulis : Zaenaty Sannang

Serie : Peternakan  
 Nomor : 08/F/ARMP-II/ZS/2001  
 Tiras : 750 Eks.  
 Produksi : Proyek Pembinaan Kelembagaan  
 Litbang Pertanian/ARMP-II  
 Sulawesi Tengah